PERANGKAT ADMINISTRASI GURU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Bahasa Indonesia

Materi : Teks Cerpen

Kompetensi Dasar : 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

Nama : **Soleh, S.Pd., M.Pd.**

NIP : **19680215 199802 1 002**

Kelas/Jurusan : **XI MIPA/ IPS**

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMAN 7 SEMARANG

Jl. Untung Suropati, Kota Semarang Telp. (024) 7605977 Fax. (024) 7603588 Kode Pos 50182

Email : sman7_smg@yahoo.com; sman7kotasemarang@gmail.com

Website : http://www.sman7semarang.s

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Semarang
Kelas/Semester : XI/I
Materi : Teks Cerpen
Kompetensi Dasar : 4.9 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dan pedagogik genre, peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan juga dapat mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL

1. Peserta didik bersama guru berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan mempresensi sebelum pembelajaran
3. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi sebelumnya, yaitu unsur pembangun cerpen
4. Peserta didik menyimak apersepsi yang diberikan oleh guru, yaitu alur sinetron Ikatan Cinta.
5. Peserta didik menyimak kompetensi, tujuan, dan maanfaat dari materi yang akan dibahas

KEGIATAN INTI

Mengonstruksi Terbimbing

1. Peserta didik membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai alur dan kerangka karangan
3. Peserta didik menonton film pendek yang telah disiapkan oleh guru
4. Peserta didik di dalam kelompok menyimak penjelasan guru untuk menggunakan Lembar Kerja 1 (LK 1)
5. Peserta didik mendiskusikan kelanjutan film dalam bentuk kerangka karangan pada Lembar Kerja 1 (LK 1)
6. Peserta didik bersama kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menempelkan Lembar Kerja 1 (LK 1)
7. Guru mengulas hasil kerja masing-masing kelompok yang telah dipresentasikan
8. Peserta didik menyimak penguatan yang diberikan guru pada pekerjaannya.

KEGIATAN PENUTUP

1. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Peserta didik merefleksi pembelajaran mengonstruksi cerpen dengan memerhatikan unsur-unsurnya dengan membuat catatan kesan mengikuti pembelajaran dan penguasaan terhadap materi
3. Peserta didik menyimak tindak lanjut pembelajaran berikutnya, yaitu mengembangkan kerangka karangan menjadi cerpen

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Produk
Instrumen : Tugas/Perintah

LAMPIRAN:

A. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

1 Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Untuk dapat merumuskan tema cerita fiksi, seorang pembaca harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan cerita fiksinya.

2 Tokoh

Tokoh merupakan pelaku pada sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita.

3 Penokohan (Perwatakan)

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Metode yang digunakan untuk menetukan karakter suatu tokoh ada 2 (dua) macam yaitu sebagai berikut.

(1) Metode analitik

Metode analitik adalah metode yang digunakan untuk menetukan karakter tokoh dengan cara memaparkan ataupun menyebutkan sifat tokoh secara langsung.

(2) Metode dramatik

Metode dramatik adalah suatu metode yang digunakan untuk menetukan karakter tokoh dengan cara tidak langsung menggambarkan sifat tokoh. Penggambaran tokoh dilakukan melalui percakapan yang dilakukan oleh tokoh lain. Metode ini dapat juga disebut sebagai metode reaksi tokoh lain (berupa pandangan, pendapat, sikap, dan sebagainya).

4 Alur (Plot)

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa satu disebabkan oleh peristiwa lain atau peristiwa satu menyebabkan peristiwa lain. Dalam membuat alur atau plot penulis harus memperhatikan karakter tokoh yang akan di ceritakan. Biasanya semakin baik karakter tokoh maka semakin besar konflik yang akan timbul.

Struktur Teks Cerpen

- Orientasi (pengenalan cerita)
- Menuju konflik
- Konflik
- Klimaks
- Resolusi (penyelesaian)
- Koda

Koda bersifat opsional. Artinya sebagian besar cerpen tidak mengharuskan ada koda.

5 Setting atau Latar

Setting adalah latar atau tempat kejadian, waktu kejadian sebuah cerita. *Setting* bisa menunjukkan tempat, waktu, suasana batin, saat cerita itu terjadi.

6 Sudut Pandang (*Point of View*)

P*oint of view* adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarag terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

7 **Gaya Bahasa**

Gaya bahasa dalam karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat penyampaian maksud pengarang dan sebagai penyampaai perasaan. Artinya, melalui karya sastra seorang pengarang bukan hanya sekedar bermaksud memberitahukan kepada pembaca mengenai apa yang dilakukan dan dialami tokoh dalam ceritanya, melainkan bermaksud pula untuk mengajak pembacanya untuk ikut merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita.

8 **Amanat atau Pesan**

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan bisa berupa harapan, nasehat, dan sebagainya. Pesan merupakan hal penting dalam sebuah cerpen, karena dengan pesan yang baik pengarang dapat menyajikan cerita yang baik sehingga tokoh-tokoh dalam ceritanyapun dapat diteladani.

B. Langkah mengontruksi cerita pendek:

1. Menggali ide cerita/ tema
2. Mengembangkan ide cerita/ tema menjadi alur (kerangka cerita pendek)
3. Mengembangkan kerangka cerita pendek
4. Membaca hasil cerita pendek dan memperbaiki kesalahan

Kartu Kerangka Karangan

Kartu Kerangka Karangan

Kartu Kerangka Karangan

Kartu Kerangka Karangan